

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran wajib disekolah dasar. Pendidikan IPS juga memberikan dampak yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang nasional. Menurut Susanto (2013:143) “Pendidikan IPS adalah bidang studi yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat”.

Guru berperan sebagai pendidik dan pengajar dalam meningkatkan sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa, oleh sebab itu salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru adalah mampu mengembangkan dan menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran IPS salah satunya berupa modul. Dalam mengembangkan dan menggunakan bahan ajar yang akan digunakan oleh guru dapat berupa *handout*, foto (gambar), *flowchart*, buku dan modul. Namun bahan ajar yang lebih efektif dan efisien adalah modul. Karna modul disusun secara sistematis dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri. Daryanto (2013:9),

“Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing”. Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan proses belajar dan mengajar yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Menurut Susanto (2013:43), “Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memperdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan”.

Saat ini sudah banyak modul pembelajaran IPS yang dikembangkan seperti modul IPS *Berbasis Multimedia Interaktif* (Yulfia Nora dan Ade Sri Madona), modul IPS berbasis *Contextual Teaching And Learning* (Antoni Sastra Efendi) dan sudah tersedianya buku guru dan buku siswa. Namun dari buku dan modul tersebut dapat diperoleh informasi bahwasanya muatan materi yang terdapat didalam modul masih ada yang kurang sehingga siswa sulit untuk melakukan pembelajaran mandiri di rumah apabila ada pemberian pekerjaan rumah atau PR dari guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 14, sampai 18 November 2019 SD Negeri 04 Lubuk Sarik Kecamatan Lengayang sudah ada bahan ajar yang digunakan, berupa buku guru, buku siswa dan buku paket sebagai sumber belajar atau bahan ajar. Modul yang sudah ada saat ini berupa modul pembelajaran IPS dalam muatan tematik, dan sudah tersedianya buku paket, buku guru, buku siswa dan lembar kerja siswa (LKS). Dari observasi yang sudah dilakukan peneliti mengamati satu buah buku tema siswa yaitu tema 4 berbagai pekerjaan sub tema 1 jenis-jenis pekerjaan pembelajaran 1 dan 5 dengan fokus pada bidang studi IPS.

Pada buku siswa yang sudah ada dan tersedia disekolah tempat peneliti lakukan pada tema4 Berbagai Pekerjaan, sub tema 1 Jenis-jenis Pekerjaan pembelajaran 1 dan 5, dalam pembelajaran 1 dan 5 materi yang diberikan guru kepada siswa tentang Jenis-jenis Pekerjaan tersebut masih dangkal untuk dijadikan bahan ajar dan sumber belajar untuk siswa.

Dalam buku tema 4 tentang Berbagai Pekerjaan dapat peneliti temukan kekurangan seperti materi yang tersedia didalam buku tema tersebut belum sesuai dengan KD sehingga dalam menerima materi dan mengerjakan latihan banyak siswa yang kurang mengerti dan tidak mengerjakan latihan karna materi hanya terdapat beberapa lembar saja. Dan tidak itu saja dari segi desain dan gambar masih banyak juga kekurangannya sehingga kurang menarik bagi siswa. Sementara kalau peneliti lihat didalam buku guru sudah lengkap dan juga tersedia langkah-langkah pembelajaran yang akan kita pelajari. Sehingga dengan adanya pembelajaran yang ada pada buku tema dapat memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Selain bahan ajar yang telah tersedia di sekolah tempat peneliti lakukan, bahan ajarnya berupa modul. Penggunaan modul dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di SD tempat peneliti tersebut dapat membantu siswa sehingga dalam proses pembelajaran berlangsung siswa tidak hanya berfokus pada guru saja. Selain itu, modul dalam proses pembelajaran berlangsung juga dapat menghasilkan perubahan cara belajar siswa. Didalam proses pembelajaran terdapat penggunaan media pembelajaran yang dapat dijadikan salah satu sarana bahan untuk belajar bagi siswa.

Modul yang pada saat ini sudah banyak dipakai dengan berbagai macam pendekatan-pendekatan pembelajaran sehingga terlihat lebih bagus dan bervariasi untuk meningkatkan proses pembelajaran didalam kelas menjadi lebih baik lagi. Contoh modul pembelajaran IPS adalah modul pembelajaran IPS berbasis *contextual teaching and learning* (CTL). Perbedaan modul pembelajaran yang telah tersedia menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dan pendekatan modul *Problem Based Learning* (PBL) dengan modul yang akan peneliti kembangkan adalah memakai pendekatan *Saintifik*. Pendekatan *Saintifik* adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif menguasai konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”, (Hosnan). Dengan pendekatan saintifik dapat mengembangkan keterampilan siswa, dan membantu siswa menghubungkannya dengan kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penggunaan modul yang akan peneliti buat yaitu gambar yang akan peneliti pakai sesuai dengan tema yang peneliti ambil yaitu tema 4 Berbagai Pekerjaan, dengan menggunakan gambar yang disesuaikan dengan keadaan nyata yang termuat dalam materi, dan animasi lainnya dengan ukuran kertas B5, memakai 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.

Peneliti memakai 5M berdasarkan gambar-gambar yang peneliti masukkan didalam modul yang sesuai dengan buku tema yang peneliti pakai yaitu tema 4 Berbagai Pekerjaan. Secara umum modul yang tersedia memuat materi dengan keadaan secara keseluruhan. Sedangkan peneliti mengambil materi disesuaikan dengan keadaan di Provinsi Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berbasis Saintifik Untuk Kelas IV Sekolah Dasar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru sudah memakai buku paket, buku guru, dan buku siswa, tetapi masih banyak kekurangan seperti gambar yang kurang jelas, warna yang belum menarik, dan ikon yang belum menarik.
2. Muatan materi yang terdapat didalam modul masih ada yang kurang.
3. Materi belum sesuai dengan KD.
4. Disain dan gambar modul kurang menarik sehingga siswa kurang tertarik dengan modul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti dibatasi pada tema 4 Berbagai Pekerjaan dimana setiap pembelajaran dimasukkan *Berbasis Saintifik*. Pengembangan modul *berbasis Saintifik* dikelas IV pada tema 4 Berbagai Pekerjaan dibatasi dengan KD 3.3. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan

hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi, dan KD 4.3. Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya dilingkungan sekitar sampai provinsi, di Sekolah Dasar Negeri 04 Lubuk sarik Kecamatan Lengayang yang dilakukan hanya sampai valid dan parktis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengembangan modul pembelajaran IPS berbasis Sainifik kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria valid?
2. Bagaimanakah pengembanga modul pembelajaran IPS berbasis Sainifik kelas IV Sekolah Dasar yang memenuhi kriteria praktis?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis Sainifik pada kelas IV Sekolah Dasar memenuhi kriteria valid ?
2. Menghasilkan modul pembelajaran IPS berbasis Sainifik pada kelas IV Sekolah Dasar memenuhi kriteria praktis?

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai sumber ide dan referensi dalam pengembangan sumber belajar dan bahan ajar yang telah dikembangkan dan juga sebagai alternatif bahan ajar dalam produk modul yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPS.

b. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan temuan lebih lanjut, dan dapat melakukan penelitian dengan *berbasis Saintifik* pada pembelajaran standar kompetensi yang lain dan lebih banyak menggunakan sampel penelitian sehingga hasil akan lebih baik.

c. Bagi Siswa

Untuk membantu siswa dalam pembelajaran IPS melalui bahan ajar yang telah dikembangkan.

3. Secara Akademis

Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran dan sebagai sumbangan positif untuk kemajuan pendidikan di sekolah.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran *berbasis Saintifik* untuk kelas IV pada tema 4 Berbagai Pekerjaan dengan spesifikasi sebagai berikut.

1. Modul yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan tema Berbagai Pekerjaan.
2. Modul ini dilengkapi dengan berbagai komponen yang ada pada modul yaitu judul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, isi modul, bagan materi, pembelajaran, evaluasi, kunci jawaban, rangkuman dan daftar pusaka.
3. Karakteristik modul pembelajaran menjelaskan ciri khas modul ini yang membuatnya berbeda dengan modul lain. Karakteristik yang dimaksud sesuai dengan modul pembelajaran berbasis *Saintifik* dengan dilengkapi lima langkah yaitu, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan selanjutnya modul memakai penggunaan gambar yang sesuai dengan kondisi nyata pada contoh disetiap materi, secara umum materi modul memuat keadaan secara keseluruhan namun pada modul yang peneliti kembangkan terfokus pada keadaan provinsi sumatera barat.
4. Ukuran modul rancangan adalah B5, dengan jenis tulisan (*comic sans MS*) dengan *size* 12 pada bagian isi modul dan 18 untuk cover modul.

5. Warna yang digunakan didalam modul adalah biru sebagai warna dasar kemudian ditambah dengan warna biru,kuning biru muda, merah, merah muda, *orange*, hijau, ungu muda, dan warna hitam untuk tulisan modul.